
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA PREMENOPAUSE TERHADAP PERUBAHAN MENOPAUSE DI DESA SIBAU HULU KECAMATAN KAPUAS HULU

Oleh :

Rohmi Agustyani^{1*)}, Raina Lola Fauzia²⁾, Sri Hadi Sulistiyaningsih³⁾

^{1*)} Sarjana Kebidanan STIKES Bakti Utama Pati, Email : rohmi0889@gmail.com

²⁾ Sarjana Kebidanan STIKES Bakti Utama Pati, Email : Rainastikesbup@gmail.com

³⁾ Sarjana Kebidanan STIKES Bakti Utama Pati, Email : mahira.hsp@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Premenopause adalah masa peralihan yang dialami wanita saat akan memasuki masa berakhirnya menstruasi (menopause). Pada masa ini, dimana wanita mengalami gejala, seperti siklus menstruasi yang tidak teratur dan hot flashes. Premenopause adalah masa perubahan yang dialami oleh semua wanita yang akan mengalami masa menopause. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Tentang Perubahan Masa Menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Metode: Jenis dan Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif analitik, Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu premenopause. tehnik pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling yaitu salah satu teknik sampling non random sampling. Sampel peneliti ini adalah 47 orang. Tehnik analisis yang dilakukan yaitu dengan analisis Chi-Square.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan nilai $p \leq 0,001$ dimana $p < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Kesimpulan: Untuk meningkatkan pengetahuan responden maka sangat dibutuhkan peran dari tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan ibu premenopause tentang perubahan masa menopause pada masyarakat khususnya pada wanita premenopause sehingga dengan mengetahui perubahan masa menopause maka responden dapat menerima dan bisa mengatasi saat terjadi perubahan masa menopause dengan baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Premenopause.

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PREMENOPAUSE
WOMEN ABOUT MENOPAUSE CHANGES IN SIBAU HULU VILLAGE KAPUAS
HULU DISTRICT**

By :

Rohmi Agustyani^{1*)}, Raina Lola Fauzia²⁾, Sri Hadi Sulistiyarningsih³⁾

^{1*)} Sarjana Kebidanan STIKES Bakti Utama Pati, Email : rohmi0889@gmail.com

²⁾ Sarjana Kebidanan STIKES Bakti Utama Pati, Email : Rainastikesbup@gmail.com

³⁾ Sarjana Kebidanan STIKES Bakti Utama Pati, Email : mahira.hsp@gmail.com

ABSTRACT

Background: Premenopause is a transitional period experienced by women when they are about to enter the end of menstruation (menopause). During this time, women experience symptoms, such as irregular menstrual cycles and hot flashes. Premenopause is a time of change experienced by all women who will experience menopause. Research objective: To determine the relationship between knowledge and attitudes of premenopausal mothers about changes in the menopause period in Sibau Hulu Village, Kapuas Hulu District.

Method: The type and design of this study used descriptive analytic research. The research design was carried out using a cross-sectional approach. The population of this study were all premenopausal women. The sampling technique was carried out by purposive sampling, which is a non-random sampling technique. The research sample is 47 people. The analysis technique used is Chi-Square analysis.

Results: The results of the analysis show a value of $p = < 0.001$ where $p < \alpha (0.05)$ which means that H_a is accepted, so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes of premenopausal women about changes in menopause in Sibau Hulu Village, Kapuas Hulu District.

Conclusion: To increase the respondent's knowledge, the role of health workers is very much needed to provide counseling to premenopausal women about menopause changes in the community, especially premenopausal women so that by knowing the changes in menopause, respondents can accept and be able to cope well when changes occur during menopause.

Keywords: knowledge, attitude, premenopause.

PENDAHULUAN

Ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Wanita yang telah melahirkan seseorang, memiliki kasih sayang dan menyayangi anak dalam keluarga sebagai istri yang bersuami. Dalam siklus kehidupan wanita tahapan Ibu akan dilalui setelah usia matang dan menjadi dewasa untuk berkeluarga. Berikut adalah tahapan dalam kehidupan wanita : • Konsepsi⇒ Bayi⇒ Anak-anak ⇒ Remaja (adolesen) ⇒ Dewasa (reproduksi) ⇒ Usia lanjut (Klimakterium - menopause - senium) (Norrahmah, 2014).

Premenopause adalah fase yang terjadi pada wanita usia 40 tahun dan dimulainya fase klimakterium. Fase ini timbul ditandai dengan siklus menstruasi menjadi tidak teratur, perdarahan menstruasi memanjang, jumlah darah menstruasi menjadi banyak, dan adanya rasa nyeri saat menstruasi (Mulyani, 2013).

Menopause adalah perdarahan surut fisiologi yang terakhir dalam seumur hidup wanita, yang menunjukkan berakhirnya kemampuan bereproduksi dan berhenti haid atau menstruasi. Wanita dapat dikatakan sudah menopause jika sudah tidak mendapatkan menstruasi selama 12 bulan secara berurutan atau tidak dan disertai dengan tanda gejala. Proses menopause ini dimulai Fase premenopause (usia 40-48),

Menopause (usia 49-51), dan pasca menopause (usia 52-55) (Lanywati, 2013). Wanita yang mempunyai pengetahuan kurang mempunyai peluang 3 kali berisiko mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause, dibandingkan dengan wanita yang memiliki pengetahuan yang baik. Dukungan keluarga adalah bentuk sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Sari,2020).

Pengetahuan ibu yang baik sangat mempengaruhi sikap ibu premenopause dalam menghadapi masa menopause. Ibu dalam menghadapi masa pre menopause membutuhkan konseling agar dapat mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause (Anwar, 2017).

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relative, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Bila seseorang mempunyai sikap terhadap suatu obyek, itu menunjukkan tentang pengetahuan orang tersebut terhadap obyek sikap yang bersangkutan. Setelah pengetahuan dan sikap wanita premenopause tentang

menopause menjadi lebih baik, diharapkan kesiapan mereka menghadapi masa menopause menjadi lebih baik pula (Azwar, 2013).

Menurut data WHO pada tahun 2025 jumlah wanita menopause di Asia akan mengalami peningkatan dari angka 107 juta jiwa akan menjadi 373 juta jiwa. Kemenkes RI memperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai angka 262,6 juta jiwa dengan jumlah perempuan yang hidup dalam usia menopause sekitar 30,3 juta jiwa dengan rata-rata usia 49 tahun yang mengalami menopause (Wardani, D. A., et al, 2019).

Berdasarkan dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017, di negara Indonesia angka presentase wanita umur 30-49 tahun yang mengalami menopause mencapai 16,1% dengan jumlah 28.767 wanita. Proporsi wanita dengan umur 30-49 tahun yang menopause meningkat seiring dengan meningkatnya umur, dari angka 10% pada wanita umur 30-34 tahun, kemudian menjadi 17% pada wanita umur 44-45, dan menjadi 43% pada wanita umur 48-49 tahun (Bkkbn, Bps, dan Kemenkes RI, 2018).

Jumlah Penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2019 yang dikeluarkan oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar

246.772 jiwa. Dengan jumlah wanita di Kapuas Hulu tahun 2020 yaitu 124.416 jiwa, dengan kategori (40-50 tahun) yaitu 30.014 jiwa (Profil kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, 2020).

Sedangkan di Desa Sibau Hulu Jumlah penduduk wanita dengan Jumlah 637 jiwa dengan kategori (40-50 tahun) yaitu 90 Jiwa (Profil Desa Sibau Hulu,2022).

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang dilakukan oleh Nopi Anggista Putri (2014) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menopause Tentang Menopause. Menunjukkan Hasil Penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Menopause di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Tahu 2014 dapat disimpulkan pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo berada pada kategori tidak baik (34 responden) yaitu sebesar 56,7% dan Sikap ibu tentang menopause di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo berada Pada Kategori negatif terhadap menopause (38 responden) yaitu sebesar 63,3% serta ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang menopause dengan nilai $p=0.000$.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Juita Pasaribu (2020). Yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Lingkungan III Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020. Menunjukkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Lingkungan III Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020,

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu pramenopause berpengetahuan kurang sebanyak 183 orang (83,6%) dan bersikap negatif sebanyak 190 orang (86,6%) dalam menghadapi perubahan pada masa menopause. Setelah dilakukan uji chi-square disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause dengan nilai $P=0,012$. Dari penelitian ini di harapkan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan konseling dan penyuluhan tentang perubahan pada masa menopause.

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sibau Hulu dengan cara wawancara pada 10 wanita premenopause didapatkan hasil bahwa 2 orang (20%) wanita premenopause mengetahui tanda dan gejala

menopause, yaitu seperti haid tidak teratur, adanya rasa panas pada daerah wajah dan emosi tidak terkontrol. Sedangkan 8 orang (80%) wanita premenopause tidak mengetahui tanda dan gejalanya, mereka hanya sekedar mengetahui bahwa ketika sudah tidak menstruasi berarti mereka sudah menopause sehingga mereka bersikap kurang dalam menghadapi menopause karena mereka tidak tahu atau kurang paham apa yang akan terjadi setelah menopause. Sehubungan dengan sikap ibu dalam menghadapi masa menopause didapatkan hasil, 2 orang (20%) mencari informasi dan bertanya kepada keluarga, tetangga maupun tenaga kesehatan yang berhubungan dengan menopause dan 8 orang (80%) menunjukkan sikap kurang, karena mereka beranggapan siap tidak siap semua wanita jika sudah tua pasti akan mengalami menopause .

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan dengan sikap ibu masih kurang tentang perubahan pada masa menopause. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Tentang Perubahan Masa Menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu”.

METODOLOGI

Jenis dan Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif*

analitik Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas (*independent*) adalah Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan. Variabel terikat (*dependent*) penelitian ini adalah Sikap ibu tentang perubahan masa menopause. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu premenopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu yang berusia 40-50 tahun berjumlah 90 orang. Besar pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 47 orang responden. pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik *sampling non random sampling*. Alat ukur yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan dilakukan penelitian sendiri data yang diperoleh dengan cara menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden langsung. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan secara rinci yaitu *Editing* (Mengedit), *Coding* (Pengkodean), *Entry* (Pemasukan data), *Scoring* (Pemberian Skor), *Tabulating* (Tabulasi). Analisis data menggunakan SPSS. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan analisis *Chi-Square* dan uji korelasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5%, sehingga jika nilai P (*p value*) < 0,05, berarti hasil perhitungan statistic bermakna (*signifikan*) atau menunjukkan ada

hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan apabila nilai *p value* > 0,05 berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL

A. Analisis univariat

1. Pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	9	19,2
Cukup	16	34,0
Baik	22	46,8
Total	47	100,0

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 47 responden penelitian, 9 orang (19,2%) memiliki pengetahuan kurang, 16 orang (34,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 22 orang (46,8%) memiliki pengetahuan yang baik tentang perubahan masa menopause.

2. Sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	10	21,3
Cukup	13	27,7
Baik	24	51,1
Total	47	100,0

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 47 responden penelitian, 10 orang (21,3%) memiliki sikap kurang, 13 orang (27,7%) memiliki sikap cukup, dan 24 orang (51,1%) memiliki sikap yang baik tentang perubahan masa menopause.

b. Analisis bivariat

Tabel 4.3 Analisis hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Pengetahuan	Sikap						Total	Pearson Chi-Square Asymp. Sig. (2-sided)
	Kurang		Cukup		Baik			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Kurang	5	55,6	2	22,2	2	22,2	9	p=< 0,001
Cukup	3	34,8	9	90,9	4	45,5	16	
Baik	2	21,1	2	21,1	1	11,1	5	
Total	10	100	13	100	7	100	30	

Sumber: hasil pengelolaan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui dari 9 orang yang memiliki pengetahuan kurang, ada 5 orang (55,6%) memiliki sikap yang kurang, 2 orang (22,2%) memiliki sikap yang cukup, dan 2 orang (22,2%) memiliki sikap yang baik terhadap perubahan masa menopause. Dari 16 orang yang memiliki pengetahuan cukup, ada 3 orang (18,8%) memiliki sikap yang kurang, 9 orang (56,2%) memiliki sikap yang cukup, dan 4 orang (25%) memiliki sikap yang baik terhadap perubahan masa menopause. Dari 22 orang yang memiliki

pengetahuan baik, ada 2 orang (9,1%) memiliki sikap yang kurang, 2 orang (9,1%) memiliki sikap yang cukup, dan 18 orang (81,8%) memiliki sikap yang baik terhadap perubahan masa menopause. Hasil analisis Uji Chi Square menunjukkan nilai $p < 0,001$ dimana $p < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

PEMBAHASAN

a. Analisa Univariat

1. Pengetahuan ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Hasil penelitian dari 47 responden penelitian, 9 orang (19,2%) memiliki pengetahuan kurang, 16 orang (34,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 22 orang (46,8%) memiliki pengetahuan yang baik tentang perubahan masa menopause.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

Menurut peneliti, Seorang semakin tua akan mendapatkan informasi lebih banyak dapat dan menambah pengetahuan yang lebih luas, dengan pengetahuan yang baik sehingga ibu premenopause dapat menyikapi tentang perubahan masa menopause. Pengetahuan ini sebagai dasar pembentukan perilaku seseorang.

Menurut hasil penelitian dari penelitian sebelumnya (Yetti, 2021) didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu premenopause pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 30 responden (94%), mayoritas ibu premenopause mempunyai sikap positif yaitu sebanyak 29 responden (91%). Ada hubungan pengetahuan dengan Sikap ibu premenopause Dalam Menghadapi perubahan pada masa menopause dengan $p \text{ value } 0,001 < \alpha 0,05$. Kesimpulannya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Dengan sikap ibu premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Dusun III Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021, Diharapkan agar tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan terhadap ibu premenopause sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap serta mengurangi kecemasan ibu premenopause dalam menghadapi masamenopause.

2. Sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause

Diketahui hasil dari 47 responden penelitian, 10 orang (21,3%) memiliki sikap kurang, 13 orang (27,7%) memiliki sikap cukup, dan 24 orang (51,1%) memiliki sikap yang baik tentang perubahan masa menopause.

Sikap merupakan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri dan mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek, maupun kelompok tertentu (Azwar, 2013).

Menurut teori, sikap mempunyai berbagai tingkatan yang terdiri dari menerima (receiving), merespon (responding),

menghargai (valuting), dan bertanggung jawab (responsible) (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian (Marisa, 2017). Menunjukkan bahwa mayoritas ibu premenopause di Puskesmas Medan Deli bersikap baik sebanyak 26 responden (54%). Hasil penelitian (Ria Afriani, 2019) Hasil sikap mayoritas ibu premenopause di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi sebagian besar responden memiliki sikap negative yaitu 24 responden (55%). Menurut peneliti dengan adanya sikap yang baik ditentukan dengan pengetahuan yang baik juga, Sehingga dengan pengetahuan yang baik responden bisa menyikapi perubahan ibu premenopause tentang menopause dengan baik.

b. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu premenopause tentang perubahan masa menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu

Adapun hasil uji statistik tabulasi silang diperoleh hasil nilai Chi Square hitung menunjukkan nilai $p < 0,001$ dimana $p < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Premenopause adalah fase yang terjadi pada usia 40 tahun dan dimulainya masa klimakterium, ditandai dengan siklus menstruasi tidak teratur, siklus mentruasi

memanjang, jumlah darah lebih banyak dan kadang disertai nyeri saat menstruasi (Mulyani, 2013)

Menopause merupakan tahap akhir proses biologi yang dialami wanita berupa penurunan produksi hormon seks wanita yaitu estrogen dan progesterone dari indung telur. Gejala-gejala menopause sangat bervariasi dari satu perempuan dengan perempuan lain, tetapi kebanyakan perempuan mengalami hot flashes atau flushing, nyeri persendian, sulit tidur (insomnia). Rasa tertekan tanpa sebab, fluktuasi suasana hati, rasa sakit berhubungan intim, vagina kering, sakit kepala, rasa lelah, dan banyak lagi. Wanita disebut mengalami menopause jika orang tidak lagi menstruasi selama 1 tahun (Mangoenprasodjo, 2014). Pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh umur responden. Karena sebagian besar responden berusia 40- 50 tahun sehingga dengan usia tersebut responden yang belum mendapatkan menopause belum banyak mendapatkan informasi dan pengalaman terkait tentang perubahan masa menopause (Rasyid EP et. al, 2014).

Pengetahuan yang cukup tentang menopause dapat membantu wanita premenopause menyiapkan dirinya menjalani masa menopause, melalui pengetahuan ini merupakan salah satu peran dalam mempengaruhi keputusan 5

seorang wanita untuk berperilaku sehat nantinya (Mangoenprasodjo, AS. 2014).

Sikap pada wanita premenopause atau wanita yang akan mengalami menopause sangat penting apakah wanita premenopause dapat menerima atau tidak tanda dan gejala masa menopause. Dengan adanya sikap yang menerima masa menopause akan lebih siap untuk memasuki masa menopause (Azwar, 2011).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Yeni, 2022). didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu premenopause usia 40-50 tahun terhadap perubahan masa menopause di Hataran Jawa I Nagori Marubun Jaya Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dengan (p Value : 0,00 %) H_a (hipotesis alternatif) diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu premenopause usia 40-50 tahun terhadap perubahan masa menopause dengan indikator pengetahuan baik (87,1%) dan indikator sikap positif (95,3%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Anggita, 2020). Didapatkan hasil analisa ada 53 (77.9%) responden yang memiliki pengetahuan baik dan sikap yang baik dalam menghadapi perubahan pada masa menopause, kemudian ada 7 (10,3%) responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi sikapnya kurang, serta 8 (11,8%) responden yang

memiliki pengetahuan kurang dan kurang patuh dalam pelaksanaan program terapi hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistiknya didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ atau $p\text{-value} < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap Ibu Premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Kelurahan Terang-terang Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Disarankan perawat komunitas dan perawat maternitas mensosialisasikan kegiatan keperawatan dalam menghadapi perubahan pada masa menopause semakin meningkat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian lagi kurang baik tentang perubahan masa menopause. Hal ini dapat dipengaruhi dari informasi yang belum didapatkan responden dari petugas kesehatan, teman, keluarga maupun informasi melalui media perubahan masa menopause.

Selain itu masih banyak responden yang belum mengalami keluhan-keluhan tersebut sehingga belum memiliki pengalaman dan belum mendapatkan informasi. Untuk meningkatkan pengetahuan responden maka sangat dibutuhkan peran dari tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan ibu premenopause tentang perubahan masa

menopause pada masyarakat khususnya pada wanita premenopause sehingga dengan mengetahui perubahan masa menopause maka responden dapat menerima dan bisa mengatasi saat terjadi perubahan masa menopause dengan baik.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam proses pengumpulan data, peneliti banyak menemukan kesulitan dalam mengajak responden untuk melakukan pengisian kuesioner.
2. Responden Juga kurang mengerti saat peneliti menjelaskan dalam pengisian kuesioner dan dalam pengumpulan data tidak bisa dilakukan serentak karena kesibukan responden sehingga peneliti sebagian responden harus mendatangi satu persatu dirumah.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari penelitian hubungan pengetahuan tentang ibu premenopause hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu dapat diambil kesimpulan:

1. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik Sebanyak 22 orang responden (46%).

2. Sebagian besar responden mempunyai sikap yang baik sebanyak 24 orang responden (51,1%).
3. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause di Desa Sibau Hulu Kabupaten KapuasHulu.

Adapun hasil nilai Chi Square hitung menunjukkan nilai $p \leq 0,001$ dimana $p < \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima.

Saran

1. Responden

Diharapkan kepada wanita menopause di Desa Sibau Hulu, khususnya kepada wanita premenopause yang sedang menghadapi perubahan fisik dan psikis dalam menghadapi menopause agar lebih meyakini dan mengetahui perubahan masa menopause dengan baik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan agar petugas tenaga kesehatan tetap memberikan penyuluhan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause, sehingga ibu premenopause bisa mempersiapkan dengan baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini meneliti variabel Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Tentang Perubahan Masa

Menopause. Pada peneliti selanjutnya diharapkan diteliti lebih lengkap dari semua variabel yang dapat mengetahui pengetahuan dengan sikap ibu premenopause tentang perubahan masa menopause.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Afriani, R., & Fatmawati, T. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Wanita Premenopause dalam Menghadapi Perubahan-Perubahan pada Masa Menopause. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 104-109.
- Atiyah, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause Di Dusun Iii Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Evidence Based Journal*, 2(3), 20-24.
- Anwar, Ruswana, 2017, *Modul Konseling Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menopause*, Jakarta: Sagung Seto.
- Azwar, Saiffudin. 2013. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baziad, 2012. *Badan pusat statistic Jakarta*.
- Budiman dan Riyanto, 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan*. Jakarta: Salemba Medika.
- BKKBN, BPS dan Kemenkes RI. 2018. *Survai Demografi dan kesehatan 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan keluarga berencana Nasional.
- Chandra Juita Pasaribu, 2020. *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu*

- pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause dilingkungan III kelurahan mangga Kecamatan Medan tuntungan. Dosen kebidanan universitas audi Indonesia.
- Dinkes Kabupaten Kapuas Hulu. 2021. Profil kesehatan Kapuas hulu 2020. Putussibau: Dinkes Kabupaten Kapuas Hulu.
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Elsayed & shokry (2012). Menopausal symptoms and the quality of life amongpre/post menopausal women from rural area in Zagazig City. Life Science Journal. 9(2); 283-91. 5
- Estiani, 2015. Hubungan Pendidikan dan pengetahuan wanita premenopause terhadap sikap menghadapi menopause didesa sekarjaya kabupaten ogan komeng hulu. Jurnal keperawatan. 2 (2:101)-7.
- Fitri, Imelda. 2017. Lebih dekat dengan system reproduksi wanita. Yogyakarta: Gosin Publisihing.
- Gyton, 2015. Usia menopause dan syndrome menopause. Semarang: Selemba Medika
- Hidayat, 2012. Metiologi Penelitian. Bandung: Alfabetha.
- Kusmiran, 2012. Kesehatan Reproduksi wanita Remaja dan Wanita. Jakarta: Selemba medika.
- Lanywaty, 2013. Seluk beluk menopause. 10(c).
- Mangoenprasodjo, AS. 2014. Siapa Takut Menopause. Yogya : Think Fresh
- Sinaga, M. S. B. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Terhadap Perubahan Pada Masa Menopause Di Puskesmas Medan Deli Kota Bangun Kecamatan Medan Deli Tahun 2017. <http://poltekkes.aplikasiakademik.com/xmlui/handle/123456789/1941>
- Meilina Estiani, Citra Duhana. 2014. Hubungan Pendidikan dan pengetahuan wanita premenopause terhadap sikap menghadapi menopause didesa sekar jaya kabupaten ogan komering ulu. Jurnal poltekkes kemenkes RI Program studi Keperawatan Baturaja. Volume 2-No 2. Diakses Juli 2015.
- Mulyani, S. 2013. Menopause akhir Siklus menstruasi pada wanita diusia pertengahan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nopi anggita putri, Sukarni, dan Siti Maesaroh. 2013. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause dilingkungan III kelurahan mangga kecamatan Medan Tuntungan. Jurnal ilmu Kesehatan. 1:2.
- Notoatmojo, Sukidjo, 2015. Metode penelitian kesehatan dan perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nourtup, C. 2021. The wisdom of menopause; Creating Pascial and emotional Healt During The Change (4th Ed). Hay House. Inc.
- Nurrohmah. 2013. Pentingnya Pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini dalamkeluarga. <http://psg.uui.ac.id/index.php/RADIO/A.nurohmah.html>. diakses 2 januari 2014.
- Nursalam. 2017. Metodologi pengukuran dan sekala pengukuran. Bandung: Tim Medika
- Proverawati A, Sulistywati E. 2017. Menopause dan sindrom premenopause. kedua. Kristiyanasari W, editor. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto, 2013. Metodlogi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan

- Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka offset.
- Purba, Y. T., Masdalifah, N., Marbun, M., Friani, S. R., Pakpahan, R., & Nisa, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Usia 40–50 Tahun Terhadap Perubahan Masa Menopause Di Hataran Jawa 1 Nagori Marubun Jaya. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 506-511.
- Putri, F. P. 2015. Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment.
- Putri, Nopi Anggista, Sukarni,maesaroh Siti.2016. Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang menopause. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1.1: 28-32.
- Rasyid EP, Yusuf ZK, Djunaid R, Studi P, 2014. Keperawatan I, Keperawatan J, et al. Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kecemasan, Menopause 1.
- Sari, Yunitasari, dkk, 2020, Kecemasan Pada Perempuan Yang Menghadapi Menopause, *Wellness and Healthy*, Vol 2, No.2
- Siswanto, dkk. 2016. Metodologi Penelitian kesehatan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Sukarni, I dan Margareth, Z. H. 2013. Kehamilan, persalinan, Nifas. Yogyakarta: Nuha medika.
- Suparni, I. E & Astutik, R. J. 2016. Menopause Masalah dan penanganan (is ted).
- Swarjana, K. (2022). Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi.
- Sylfina 2017. Buku ajaran kesehatan reproduksi dan keluarga berencana . Cv kekata Group.
- Wardani, D. A. (2019). Hubungan dukungan suami dengan kualitas hidup perempuan menopause. *Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(1), 21-30.